
KREATIFITAS GURU PAI DALAM PENGGUNAAN *MEDIA POWERPOINT* DI SMPN 1 KARAWANG TIMUR

Mila Nurul Kamilah*, E Tajuddin Noor, Taufik Mustofa

Program Studi PAI, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

*Corresponding Author: kamilahnurul767@gmail.com

Article History

Received : July 02th, 2021

Revised : July 14th, 2021

Accepted : July 22th, 2021

Published : July 29th, 2021

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh peserta didik kurang aktif dalam menanggapi materi, tujuan ini untuk mengetahui kreatifitas guru PAI dalam penggunaan *media Powerpoint*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis penelitian studi kasus. Dengan subjek 4 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian bahwa Kreatifitas guru PAI Dalam penggunaan media powerpoint yaitu dengan membuat video pembelajaran semenarik mungkin yang dimana didalam nya terdapat penjelasan materi, mengkreasikan tulisan-tulisan dalam power point, serta dapat menampilkan gambar yang dapat menunjang penyampaian materi atau bahan ajar. Dengan menggunakan media powerpoint dapat membuat guru lebih kreatif dalam menggunakan teknologi yang saat ini semakin canggih. Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik dan dapat kesan yang baik., selain itu dengan adanya fasilitas yang memadai dari sekolah, seperti proyektor, laptop, papan tulis dan buku ajar, proses pembelajaran tersebut akan berjalan dengan efektif dan efisien. Sedangkan faktor pendukung nya : membantu memudahkan siswa belajar dan memudahkan mengajar bagi guru, memberikan pengalaman lebih nyata, menarik perhatian minat siswa dalam belajar, semua indera siswa dapat diaktifkan, dan lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat. Adapun faktor penghambat yaitu kurangnya keahlian guru, faktor perbedaan siswa dalam memahami materi, dan kurang maksimalnya anak dalam menangkap materi, kurangnya ketersediaan LCD proyektor.

Kata kunci: kreativitas guru PAI, LCD proyektor, media *Powerpoint*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efisien. Pendidikan juga adalah suatu proses dimana suatu bangsa atau negara membina dan mengembangkan kesadaran diri diantara individu-individu. Pendidikan di dunia modern tidak akan lepas dari canggihnya kemajuan digital. Pendidikan merupakan bagian paling penting dalam dinamika kehidupan. Inovasi dalam dunia pendidikan menjadi sebuah keniscayaan, karena sangat penting merubah cara pandang kita terhadap pendidikan dan ilmu pengetahuan, sebab ketika pendidikan tanpa pembaharuan akan menyebabkan stagnasi pendidikan (jurnal, Ahmad Zabidi, 2019:2). Peningkatan kreativitas guru dalam menyajikan pembelajaran menjadi suatu prinsip yang sangat

penting untuk diterapkan, agar guru bisa menciptakan hal-hal baru dalam proses pembelajaran, sehingga guru memiliki variasi di dalam mengajar yang akan membuat pesertadidik lebih aktif dan kreatif (Yanti Oktavia, 2014:817). Dalam Undang-undang Republik Indonesi no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa jabatan guru dituntut terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan Ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta, kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, sudah menjadi keharusan bagi guru untuk terus berinovasi menemukan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.

Kreativitas dalam pembelajaran merupakan pengembangan potensi diluar batasan inteligensi, menemukan cara yang baru yang lebih baik untuk memecahkan masalah pendidikan. Sedangkan kreativitas guru pendidikan agama Islam adalah kemampuan pendidik yang memegang mata pelajaran

pendidikan agama Islam untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikirnya, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan unik atau mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih menarik. Oleh karenanya, seorang guru pendidikan agama Islam dituntut untuk menjadi pribadi yang kreatif dalam proses pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Untuk itu setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan harus mendapat pendidikan sebagai bekal kehidupan di dunia dan akhirat. Guru adalah tenaga kependidikan yang memiliki pengaruh penting bagi peningkatan proses perkembangan generasi penerus bangsa, guru juga merupakan pendidik profesional yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, membimbing serta mengevaluasi peserta didik. Menurut Annisa Dewi (2017) guru merupakan seorang pendidik yang digugu dan ditiru, dalam hal ini guru menjadi teladan bagi anak didiknya. Guru yang bermutu niscaya mampu melaksanakan pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang efektif dan efisien. Guru yang profesional diyakini mampu memotivasi siswa untuk mengoptimalkan potensinya dalam kerangka pencapaian standar pendidikan yang ditetapkan. Guru harus mengenal diri siswanya. Bukan saja mengenai sifat dan kebutuhannya secara umum sebagai sebuah kategori, bukan saja mengenal jenis minat dan kemampuan, serta cara dan gaya belajarnya, tetapi juga mengetahui secara khusus sifat, bakat/pembawaan, minat, kebutuhan, pribadi serta aspirasi masing-masing anak didiknya.

Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan profesionalisme guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif. Untuk itu diperlukan guru yang kreatif, menyenangkan sehingga mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, suasana pembelajaran yang menantang, dan mampu belajar dengan menyenangkan. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki kemampuan dasar dalam melakukan tugasnya. Salah satu kemampuan tersebut adalah kemampuan pribadi guru itu sendiri yaitu seorang guru harus kreatif. Guru yang kreatif yaitu guru yang memiliki daya cipta, selalu mencari bagaimana caranya agar proses belajar mengajar dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Oleh sebab itu merupakan sebuah tuntutan bagi para pengajar di lembaga madrasah untuk memiliki dan mengembangkan kreativitas

dalam pengelolaan kelas guna menciptakan kondisi belajar yang sesuai dengan kondisi siswa dan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa, sehingga proses pembelajaran mata pelajaran agama Islam berlangsung dengan baik.

Peran media juga harus digunakan sebagaimana mestinya, karena jika tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang sudah dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) maka media tersebut bukan lagi sebagai alat bantu pengajaran tetapi malah sebagai penghambat dalam proses pembelajaran di kelas, dan mungkin siswa akan tidak dapat menerima materi dengan baik. Penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting karena dengan media maka peserta didik lebih mudah menerima materi pelajaran, dan dalam kegiatan tersebut ketidak jelaskan materi yang disampaikan dapat membantu dengan menghadirkan media sebagai perantara dalam proses belajar mengajar. Apabila siswa memiliki pemahaman yang baik terkait materi pelajaran maka akan tercapailah pembelajaran yang efektif dan efisien. Berdasarkan penjabaran diatas maka tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui kreatifitas guru PAI dalam peggunaan media *Powerpoint* dan apa saja factor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media *powerpoint*.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif (Arifin, 2012:29) dalam jurnal (Aufa Abida Fadilah Ahmad, 2020 : 2). Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realistik social dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut. Bentuk dari penelitian kualitatif ini dapat kita lihat dari format pelaksanaan penelitian dalam bentuk studi kasus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreatifitas dalam penggunaan media Powerpoint

Kreatifitas adalah kemampuan untuk menciptakan kreasi dari wawasan yang pernah didapatkan dari dalam diri sendiri, dari luar atau dari alam bawah sadar. Media merupakan salah satu factor penentu keberhasilan pembelajaran. Jika seorang guru menggunakan media yang tidak tepat, maka tidak akan berjalan dengan lancar proses pembelajarannya. Seorang guru perlu mengembanangkan kreatifitas sebagai upaya pembaharuan proses pembelajaran, maka seorang guru harus mempunyai pandangan yang positif terhadap bagaimana menciptakan situasi dan kondisi belajar yang diharapkan. Guru merupakan pembangkit kreatifitas pada peserta didik . guru diharuskan terlebih dahulu berusaha agar dirinya menjadi kreatif. Salah satunya dengan menggunakan beragam jenis media dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

Setiap orang pada dasarnya memiliki kreativitas dengan tingkat yang berbeda-beda. Kreativitas seseorang tidak berlangsung dalam kevakuman melainkan didahului oleh hasil-hasil kreativitas orang-orang yang berkarya sebelumnya. Dapat dikatakan juga sebagai kemampuan seseorang menciptakan kombinasi baru dari hal yang telah ada sehingga menghasilkan sesuatu yang baru. kreativitas adalah kemampuan: (a) untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur yang ada, (b) berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kualitas, ketepatan gunaan dan keragaman jawaban, (c) yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan. (Septi Maya Sari 2017). Ciri-ciri guru kreatif yaitu; cenderung mengamati situasi dan problema yang tidak diperhtikan sebekumnya, menghubungkan ide-ide dengan pengalaman yang diperolehnya dari berbagai sumber yang berbeda, tidak menerima begitu saja tanggapan orang lain dan harus diteliti dulu kebenarannya, bisa mengatur waktu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden bahwa Kreatifitas guru PAI Dalam penggunaan media powerpoint yaitu dengan membuat video pembelajaran semenarik mungkin yang dimana didalam nya terdapat penjelasan materi, mengkreasikan tulisan-tulisan

dalam power point, serta dapat menampilkan gambar yang dapat menunjang penyampaian materi atau bahan ajar. Dengan menggunakan media powerpoint dapat membuat guru lebih kreatif dalam menggunakan teknologi yang saat ini semakin canggih. Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik dan dapat kesan yang baik., selain itu dengan adanya fasilitas yang memadai dari sekolah, seperti proyektor, laptop, papan tulis dan buku ajar, proses pembelajaran tersebut akan berjalan dengan efektif dan efisien.

Faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan media Powerpoint

Penggunaan media pembelajaran Powerpoint dalam kegiatan belajar pendidikan agama Islam di SMPN 1 Karawang Timur memiliki faktor- factor yang mempengaruhinya yaitu factor pendukung dan penghambat:

1. Faktor pendukung
 - Membantu memudahkan siswa belajar, dengan menggunakan media powerpoint dapat memudahkan siswa dalam memahami materi, karena di powerpoint tersebut bias menampilkan gambar dan suara, sehingga peserta didik tidak bingung jika ada keduanya (gambar dan suara).
 - Lebih mudah menyampaikan materi bagi guru, dengan menggunakan media power point guru cukup membuat rangkuman dari materi tersebut dan memasukkannya ke dalam slide di powerpoint, kemudian guru tidak perlu menjelaskan sedetail mungkin tentang materi tersebut, cukup tunjukan gambar atau video tentang materi yang akan dipelajarinya.
 - Memberikan pengalaman lebih nyata, contohnya seperti dalam materi ibadah haji atau kurban, guru hanya cukup menampilkan gambar-gambar atau video tentang materi tersebut, dengan begitu peserta didik bisa melihat impementasi dari kehidupan sehari-harinya.
 - Menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar, dengan ditampilkannya gambar, suara atau video di dalam powerpoint maka bisa menarik perhatian siswa, dengan catatan gambar atau video tersebut harus full *colour* karena yang namanya peserta didik, mereka suka dengan warna-warna yang bisa

memalingkan pandangan mereka dalam video atau gambar tersebut.

- Lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat, dengan menggunakan media power point proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

2. Faktor penghambat

- Kurang ahlinya guru dalam menggunakan media power point.
- Kurang nya ketersediaan LCD Proyektor
- Perbedaan peserta didik dalam memahami materi, yang namanya pemahaman pasti berbeda-beda karena beda orang beda pemahamannya , tidak semuanya sama , dan tidak semuanya bisa disama ratakan.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa faktor pendukung adalah adanya alat media yang disediakan oleh pihak sekolah sebagai alat bantu proses pembelajaran di kelas. Adapun faktor penghambatnya yaitu terjadinya keterbatasan fasilitas sekolah seperti LCD proyektor dan laptop.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMPN 1 Karawang Timur bahwa kreatifitas guru PAI dalam penggunaan media powerpoint yaitu dengan membuat video pembelajaran semenarik mungkin yang dimana didalamnya terdapat penjelasan materi, mengkreasikan tulisan-tulisan dalam power point, serta dapat menampilkan gambar yang dapat menunjang penyampaian materi atau bahan ajar. Dengan menggunakan media powerpoint dapat membuat guru lebih kreatif dalam menggunakan teknologi yang saat ini semakin canggih. Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik dan dapat kesan yang baik., selain itu dengan adanya fasilitas yang memadai dari sekolah, seperti proyektor, laptop, papan tulis dan buku ajar, proses pembelajaran tersebut akan berjalan dengan efektif dan efisien. Sedangkan faktor pendukung nya yaitu membantu memudahkan siswa belajar, dan memudahkan mengajar bagi guru, memberikan pengalaman lebih nyata, menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar, lama waktu yang diperlukan dapat dipersingkat. Adapun faktor penghambatnya yaitu; kurang ahlinya guru dalam menggunakan media *powerpoint*, kurang nya

ketersediaan LCD proyektor, perbedaan peserta didik dalam memahami materi.

REFERENSI

- Aqib Zainal (2013). “Model-model media dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)”, Bandung.
- Aufa Abida Fadilah Ahmad (2020). “Kreativitas guru PAI dalam penggunaan Media Pembelajaran di SMK Negri 1 Purwokerto.
- Azhar Arsyad (2017). Media pembelajaran. Jakarta.
- Khairiyah Sintadewi (2018). “Kreatifitas guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa kelas VIII di SMPIT MTA Karanganyar”.
- Lazuardi Wildan Ich (2019). “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP 4 malang”.
- Rani Anggraini (2020). “Kreatifitas guru PAI memilih Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Agama Islam Siswa SMPN 30 Muaro Jambi di kabupaten Muaro Jambi propinsi Jambi”.
- Ramayulis (2018). “Ilmu pendidikan Islam”. Jakarta.
- Septi Maya Sari (2018). Pengaruh Kreatifitas guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik kelas VIII SMPN 3 Batanghari.
- Sugiono (2015). “Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)”. Bandung.
- Sulastri (2017). “Efektivitas Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan”.
- Suriani (2019). “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negri 1 Patampanua.